

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Proses rancangan kostum, asesoris, rias wajah karakter dan penataan rambut tokoh Anala dengan sumber ide perwayangan Kapi Anala dalam pergelaran drama tari modern Maha Satya di Bumi Alengka adalah sebagai berikut:
 - a. Perancangan kostum menggunakan unsur desain berupa unsur warna hijau dan hitam, ukuran, tekstur halus dan bentuk geometris serta prinsip desain yaitu keseimbangan simetris, proporsi dan aksen. Desain kostum mengalami perubahan sebanyak 4 kali meliputi perubahan bentuk atau model kostum agar sesuai dengan karakter tokoh Anala tanpa meninggalkan konsep 60% *techno* dan 40% tradisional.
 - b. Perancangan asesoris kostum tokoh Anala menggunakan unsur desain berupa bentuk geometris dan dekoratif dan warna hijau dan *silver* serta menggunakan prinsip desain berupa keseimbangan simetris, kesatuan, dan harmoni. Desain asesoris terjadi perubahan pada bentuk, ukuran dan kesesuaian dengan konsep 60% *techno* dan 40% tradisional, sehingga assesoris dibuat menjadi lebih *modern* dengan penambahan *LED* dan *glitter*. Penambahan *LED* terdapat pada asesoris teratai dada guna menunjang knsep 60% *techno*.
 - c. Perancangan rias wajah karakter menggunakan unsur desain berupa garis lurus dan lengkung, warna putih dan coklat tua dan bentuk

dekoratif serta prinsip desain berupa keseimbangan dan kesatuan. Desain tata rias karakter tokoh Anala mengalami 3 kali perubahan pada bagian garis-garis mengalami perubahan bentuk dan warna yang diaplikasikan secara membaur dan pada bagian mulut atau monyong yaitu perubahan bentuk yang dibuat menggunakan topeng prostetik.

- d. Perancangan penataan rambut yaitu menggunakan *wig* atau rambut palsu pria berwarna hijau yang di *messy style* yaitu rambut dijabrikkan ke atas lalu di *hair spray* agar tidak menghilangkan karakteristik tokoh Anala yang menggunakan unsur desain bentuk dan warna hijau serta prinsip desain berupa kesatuan dan harmoni
2. Penataan kostum, asesoris, pengaplikasian rias wajah karakter dan penataan rambut pada tokoh Anala dalam pergelaran drama tari modern Maha Satya di Bumi Alengka adalah sebagai berikut:
 - a. Penataan kostum terdiri dari bulu *rasfur* berwarna hijau untuk baju atasan dan sambungan celana, kain katun berwarna hitam untuk bagian celana, kain katun berwarna hijau untuk lapisan baju atasan bagian dalam, kain lurik motif jogokaryo untuk bagian rok luaran dan kerutan di bagian celana. Sedangkan untuk asesoris terdiri dari hiasan kepala, teratai dada, *kelat bahu*, gelang tangan dan ikat pinggang yang terbuat dari spon ati dan dicat menggunakan *pilox* berwarna *silver* dan hijau yang diberi *glitter* dan ditambah aksen permata, kain lurik motif jogokaryo dan penambahan *LED* warna biru pada bagian teratai dada.

Pengaplikasian tata rias adalah berupa tata rias karakter dengan sumber ide Kapi Anala yang menyerupai kera dengan penambahan topeng prostetik pada bagian mulut. Tata rias karakter ini menggunakan *face painting* berwarna putih dengan garis-garis berwarna coklat kehitaman.

- b. Penataan rambut yang digunakan adalah menggunakan *wig* atau rambut palsu berwarna hijau yang di *messy style* yaitu rambut dijabrik-jabrikkan ke atas lalu di *hair spray*.
3. Pergelaran drama tari modern Maha Satya di Bumi Alengka dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 26 Januari 2019 pukul 13.00 WIB bertempat digedung *Concert Hall* Taman Budaya Yogyakarta, dihadiri kurang lebih 154 undangan dan 584 penonton. Pergelaran yang bertema Hanoman Duta ini dikemas dalam pertunjukan drama tari modern yang berjudul Maha Satya di Bumi Alengka secara *live* di panggung *indoor* berbentuk *proscenium* dengan *background* dari layar LCD, penambahan *gunsmoke*, properti batang pohon, dan lain-lain. Penampilan tokoh Anala dengan kostum Kera dengan bulu berwarna hijau, rias wajah karakter yang diterapkan membuat karakter Anala terlihat dengan penambahan topeng prostetik dibagian mulut. Anala muncul dalam 2 segmen yaitu saat Ramawijaya memilih utusan duta untuk menyelamatkan Dewi Sinta dan perkelahian antara Anoman dan Anggada dalam memperebutkan untuk menjadi duta. Penampilan tokoh Anala pada pergelaran utama yaitu ornamen asesoris ada yang terlepas dan pada bagian bulu *rasfur* untuk sambungan celana terlihat kebesaran. Pada tampilan kostum yang berwarna

hijau, saat terkena *lighting* warna hijau dan putih dapat menonjolkan dan terlihat jelas jika dilihat dari jauh. Penggunaan *LED* warna biru pada asesoris teratai dada kurang hidup karena kalah dengan *lighting* warna putih. Serta pada tata rias wajah untuk garis masih kurang jelas sehingga dilihat dari jarak jauh kurang terlihat.

B. Saran

1. Rancangan
 - a. Sebelum perancangan sebaiknya menganalisis, mengkaji dan memahami cerita serta sumber ide yang dipilih untuk mewujudkan karakter dan karakteristik Anala dalam cerita Maha Satya di Bumi Alengka.
 - b. Menerima saran dan kritik dari ahli seni maupun masyarakat agar menghasilkan karya yang baik.
2. Hasil
 - a. Mempertimbangkan ukuran dan kenyamanan *talent* saat kostum dan asesoris digunakan agar tidak mengganggu koreografi *talent*.
 - b. Melakukan pengukuran tubuh *talent* sebelum menerapkan kostum dan asesoris guna mendapatkan hasil yang sesuai dengan ukuran tubuh *talent*.
 - c. Menyimpan kostum dan asesoris dengan baik agar tidak mudah rusak

3. Pergelaran

- a. Persiapan pergelaran sering terjadi ketidakkompakkan antar panitia. Sebaiknya proses persiapan disiapkan dengan kepanitiaan yang kompak dan bertanggungjawab terhadap tugasnya.
- b. Membagi waktu antara menjadi panitia dan *beautician*. Karena mahasiswi melakukan 2 kegiatan yaitu menjadi panitia penyelenggaran dan juga menjadi peserta atau *beautician*.